



Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi

Danto¹, Gunawan Ismail², Eka Susilawati³

^{1,2,3}FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

E-mail: gunawanismail71@gmail.com, ekassla01@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-02	The purpose of this study was to find out whether applying the inquiry learning model could improve the skills of writing biographical texts for X grade students of SMA Muhammadiyah 2 Palembang. This research was conducted at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. The research method used is qualitative and quantitative methods. Data analysis techniques used are test techniques, interview techniques, observation techniques and questionnaire techniques. the object of research was taken from class X IPA, which amounted to 27 students. Based on the results of the pre-cycle biographical text writing test, it was concluded that those who got the lowest score were 6 (24%) students, the first cycle was 11 (44%) students, the second cycle was 21 (88%) students. class X science students of SMA Muhammadiyah 2 Palembang are skilled at writing biographical texts through the inquiry learning model. These results indicate that by using the inquiry learning model in research writing biographical text skills can improve writing skills and the research indicators that have been set have been achieved, it is stated that the students of class X science at SMA Muhammadiyah 2 Palembang have succeeded in achieving a complete score of 80%.
Keywords: <i>Inquiry Model;</i> <i>Inkuiri;</i> <i>Biographical Text.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-02	Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik tes, teknik wawancara, teknik observasi dan teknik angket. objek penelitian diambil dari kelas X IPA yang berjumlah 27 siswa. Berdasarkan hasil tes menulis teks biografi prasiklus disimpulkan bahwa yang mendapatkan nilai paling terendah yaitu nilai 45 sebanyak 6 (24%) siswa, siklus I sebanyak 11 (44%) siswa, siklus II sebanyak 21 (88%) siswa, Kesimpulan penelitian ini adalah setiap siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 2 Palembang terampil menulis teks biografi melalui model pembelajaran inkuiri. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada penelitian keterampilan menulis teks biografi dapat meningkatkan keterampilan menulis dan indikator penelitian yang telah ditetapkan sudah tercapai, dinyatakan bahwa siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 2 Palembang telah berhasil mencapai nilai tuntas yaitu 80%.
Kata kunci: <i>Model;</i> <i>Inkuiri;</i> <i>Teks Biografi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Di tingkat sekolah dasar, keterampilan berbahasa merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi siswa untuk berkembang secara akademis, semua kegiatan pembelajaran mengharuskan siswa untuk menunjukkan keterampilan bahasa yang secara khusus dikategorikan sebagai berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Oleh karena itu literasi sekolah dasar harus diperoleh dari sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas (Windarto, 2020), menulis adalah kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka namun dengan bentuk melukiskan simbol atau lambang. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif, dalam kegiatan menulis ini, penulis

haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Susilowati, 2019). Teks biografi adalah teks yang berisi identitas, gambaran hidup seseorang, karya, dan penghargaan yang diraihinya, teks biografi yang termasuk dalam dikurikulum 2013 bertujuan untuk menilai apa yang dapat ditiru dari teks biografi, menulis teks biografi berarti menulis cerita tentang seorang tokoh, mendokumentasikan cerita karakter membutuhkan informasi dari media elektronik dan cetak, bahkan dapat mewawancarai karakter yang terlibat. Menulis biografi bisa mengenal seseorang dan termasuk kedalam studi tokoh (Rahayu et al., 2019).

Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis yang dikembangkan yang dikembang-

kan secara teoritis yang membantu mengatur proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2016:89), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis dalam mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar (Shoimin, 2014:23). Penggunaan model inkuiri akan menciptakan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan akhirnya berpengaruh pada pemahaman konsep yang ditemukan. Pada prinsipnya tujuan pengajaran inkuiri membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau pemecahan untuk memuaskan keingintahuannya dan untuk membantu teori dan gagasannya tentang dunia, lebih jauh lagi dikatakan bahwa pembelajaran inkuiri bertujuan untuk mengembangkan tingkat berpikir dan juga keterampilan berpikir kritis, penerapan model ini sangat penting diterapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Tunas Arnawa (2007), diketahui bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Matematika, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas III Tianyar, persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 54,6% dan pada siklus II sebesar 73,8%. Terjadinya peningkatan sebesar 19,2%. Ni Nyoman Sri Astuti (2010) yang dilakukan di SD Seraya Barat terlihat persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 61,90% dan pada siklus II sebesar 90,48, terjadi peningkatan sebesar 28,58% (Juniati & Widiana, 2017).

Salah satu Model pembelajaran yang cocok dalam rangka mengatasi permasalahan ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry). Strategi inkuiri berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan, namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa (Meo et al., 2021). Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, keterampilan berbahasa sesuai dengan hakikat bahasa yaitu

terampil berkomunikasi melalui mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan karena menulis adalah salah satu dari empat aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu keterampilan menulis teks yang dipelajari oleh siswa SMA kelas X pada semester genap adalah keterampilan menulis teks biografi. Keterampilan menulis teks biografi masih terbelah rendah (Putri et al., 2017). Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar (Kunandar, 2012). Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Perencanaan pembelajaran, (2) Proses pembelajaran, (3) Tujuan pembelajaran, (4) Penilaian hasil belajar, (5) Penulisan, (6) Teks biografi, dan (7) Model pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dimana tindakan tertentu diambil untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut Taggart (dalam Damanik) cara penerapan PTK antara lain: 1) Menentukan fokus pertanyaan penelitian; 2) tindakan; 3) Pelaksanaan tindakan; 4) pengamatan interpretasi; 5) refleksi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, jalan KH Akhmad Dahlan, No. 23-B, 30135, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto 2008:3) Peneliti bekerjasama dengan teman (guru lain) dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti berperan aktif dalam penelitian mulai dari perencanaan penelitian hingga berakhirnya penelitian, selain itu peneliti sendiri yang menentukan permasalahan

penelitian, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, dan membuat instrumen penelitian karena peneliti sendirilah yang merupakan guru kelasnya, teman guru berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung (Khoirulina, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, data hasil tes analisis secara kuantitatif dengan teknik presentase yaitu mencari nilai rata-rata (mean) dan presentase keberhasilan. Rumus mean atau nilai rata-rata menurut (Hidayat & dkk, 2018:16).

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai (mean)

x = Jumlah skor (nilai siswa)

N = Banyaknya siswa

Untuk menghitung persentase keberhasilan, maka digunakan rumus:

$$p = \frac{N_j}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase tingkat keberhasilan siswa

N = Jumlah siswa yang mendapat skor nilai di atas 70

J = Jumlah seluruh siswa (Khoirulina), 2018)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada prasiklus diperoleh data menulis teks biografi yang hasilnya masih tergolong rendah karena banyak nilai siswa yang belum tuntas, hanya enam siswa yang mendapatkan nilai >70, siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak dua puluh orang sedangkan yang izin tidak membuat tugas hanya 1 orang, namun jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya, siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat pada siklus II dapat dilihat dari peserta didik yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 9 orang, dan peserta didik yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 12 orang. Nilai rata-rata siklus 2 adalah $\frac{1980}{24} = 82,5$ dengan presentase keberhasilan pada siklus 2 mencapai $\frac{212}{24} \times 100\% = 88\%$. Disebut meningkat karena tingkat keberhasilannya melebihi target 80%. Oleh karena itu, proses peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran inkuiri pada peserta didik kelas X SMA

Muhammadiyah 2 Palembang dikata-kan berhasil.

B. Pembahasan

1. Meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 2 Palembang sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Keterampilan siswa kelas X IPA dalam menulis teks biografi pada prasiklus (tes awal) masih rendah, hal ini dapat dilihat pada rata-rata perolehan nilai peserta didik pada prasiklus yaitu $1.49525 = 59,8$ dengan presentase keberhasilan $\frac{62,5}{25} \times 100\% = 24\%$, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang cara menulis biografi Oleh karena itu, penulis melanjutkan materi menulis teks biografi pada siklus 1 dan siklus 2 agar hasilnya semakin meningkat.

2. Meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 2 Palembang setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang dilanjutkan pada siklus 1 dan 2 menggunakan model pembelajaran inkuiri. Hasil dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata menulis teks biografi adalah $\frac{1.704}{25} = 68,16$ dengan presentase keberhasilan yaitu $\frac{112,5}{25} \times 100\% = 44\%$ dan pada siklus 2 nilai rata-rata menulis teks biografi adalah $\frac{1980}{24} = 82,5$ dengan presentase keberhasilan $\frac{212}{24} \times 100\% = 88\%$. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan peningkatan keterampilan menulis teks biografi telah tercapai dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri di luar tujuan yang ditetapkan, mengingat pencapaian peningkatan rata-rata dan berpedoman pada tingkat keberhasilan di atas standar ketuntasan dan target 80% tercapai, siklus II dianggap telah memenuhi standar ketuntasan sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang dengan subjek penelitian kelas X IPA. Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Pada prasiklus siswa yang mencapai KKM >70 sebanyak 6 orang dengan presentasi keberhasilan $62.5 \times 100\% = 24\%$ sedangkan pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM yaitu >70 sebanyak 12 orang dengan presentasi keberhasilan $112.5 \times 100\% = 44\%$ dan siklus 2 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu >70 sebanyak 21 orang dengan presentasi keberhasilan $212.4 \times 100\% = 88\%$. Bila dilihat dari kriteria keberhasilan tindakan, baik dari segi proses maupun dari segi hasil maka dapat diketahui bahwa siklus 1 belum berhasil karena belum mencapai target yang diinginkan dan keberhasilan dapat dilihat pada siklus 2 karena sudah mencapai target presentasi keberhasilan yaitu >80%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan fasilitas belajar-mengajar sehingga keterampilan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi lebih meningkat lagi.
2. Bagi guru, dapat menjadikan model pembelajaran inkuiri sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.
3. Bagi peserta didik, diharapkan memiliki minat, partisipasi, dan perhatian yang lebih lagi dalam kegiatan belajar-mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Juliana Damanik, O., Telaubanua, S., & Saleh, R. (2019). Penerapan Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Siswa Smp. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 78-86. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i1.5079>
- Juniati, N. W., & Widiyana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Khoirulina, L. (2018). media laserin dalam meningkatkan hasil belajar sejarah penjajahan belanda di indonesia. *Biomass Chem Eng*, 3(2), 86-96.
- http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&Lng=En&Tlng=
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Meo, L., Weu, G., & BS, Y. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 38-52. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.101>
- Mumtaz. 2020. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT Pustaka Aksara
- Nasution, R. sari wahyuni. (2018). *Jurnal Education and development Institut Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Fisika*. 3(1), 1-5.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. Y. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1199-1209.
- Putri, N., R., S., & Afrita. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Bukittinggi. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 192-198. <https://doi.org/10.24036/107456-019883>
- Rahayu, E. S., Nurjanah, S., Rostikawati, Y., & Siliwangi, I. (2019). Penerapan Metode Jigsaw Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Sma. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(5), 751-760.

- Septiaaji. 2019. *Kreatif dan Produktif Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Bnadung: Yrama Widya
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susilowati, D. (2019). *Keefektifan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi*. 8(2), 136–145.
- Windarto, H. K. (2020). Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 303–311. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.775>